

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis VECM dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil VECM jangka panjang diperoleh hasil bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA yaitu sebesar 0,138 %. Artinya, apabila terjadi kenaikan BOPO sebesar satu satuan maka ROA akan bertambah sebesar 0,138%. Hasil analisis tersebut sesuai dengan hipotesis dimana, t-statistik variabel BOPO sebesar 21,1576 atau lebih besar dari 1,69 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dengan kata lain, variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA secara jangka panjang. Hasil VECM jangka pendek diperoleh hasil penelitian bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA yaitu sebesar -0,2506 %. Artinya, apabila terjadi kenaikan BOPO sebesar satu satuan maka ROA akan menurun sebesar 0,2506 %
2. Variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA yaitu sebesar 0,036. Artinya, apabila kenaikan FDR sebesar satu satuan maka ROA akan bertambah sebesar 0,036. Hasil analisis tersebut sesuai dengan hipotesis dimana, t-statistik variabel FDR sebesar 4.14413 atau lebih besar dari 1,69 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau dengan kata lain, variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA secara jangka panjang. Hasil VECM jangka pendek diperoleh bahwa FDR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada jangka pendek karena t statistiknya masing-masing lebih kecil dari pada 1,69.
3. Variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA yaitu sebesar - 0,089. Artinya, apabila kenaikan CAR sebesar satu satuan maka ROA akan menurun sebesar - 0,089. Hasil analisis tersebut

sesuai dengan hipotesis dimana, t-statistik variabel CAR sebesar – 5,54126 atau lebih besar dari 1,69 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain, variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA secara jangka panjang. Hasil VECM jangka pendek diperoleh bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada jangka pendek karena t statistikya masing-masing lebih kecil dari pada 1,69.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka implikasi kebijakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA dalam bank umum syariah adalah sebagai berikut :

1. Melihat bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dalam jangka pendek, maka BUS perlu menjaga setiap kenaikan biaya operasional harus diikuti dengan peningkatan pendapatan operasionalnya. Dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya, bank syariah harus meningkatkan penyaluran pembiayaannya dengan menarik para nasabah untuk mengajukan pembiayaan. Semakin besar pendapatan operasionalnya dibandingkan dengan biaya operasionalnya, maka nilai rasio BOPO akan semakin kecil. Semakin kecil nilai BOPO, maka tingkat profitabilitas BUS akan semakin besar.
2. Melihat bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dalam jangka panjang dan jangka pendek, maka BUS sudah meningkatkan penyaluran pembiayaannya. Dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan, BUS juga telah meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiganya dengan cara menarik nasabah yang potensial untuk menempatkan dananya di bank. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka akan semakin besar dana yang bisa disalurkan untuk pembiayaan. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh perbankan syariah. Untuk menjaga tingkat profitabilitas perbankan, bank syariah juga harus menjaga nilai

FDR pada batas ideal agar bank dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan tetap bisa memenuhi permintaan pembiayaan yang dapat meningkatkan profitabilitas.

3. Melihat bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dalam jangka pendek, BUS dalam meningkatkan ROA diharapkan dapat menginvestasikan dananya secara efektif pada investasi yang memberikan laba bagi bank syariah. Memilih investasi yang tidak mengandung risiko tinggi diperlukan bagi bank syariah untuk menghindari kerugian yang akan menyebabkan penurunan profitabilitas bank. Untuk meningkatkan profitabilitas, bank syariah bisa menggunakan dananya untuk meningkatkan pembiayaan murabahah yang tidak memiliki risiko tinggi dengan cara menarik para pelaku dunia usaha untuk mengajukan pembiayaan di perbankan syariah.

### C. Saran

1. Variabel rasio keuangan yang digunakan dapat ditambahkan lagi dengan rasio keuangan lainnya tergantung dari kebutuhan penelitian.
2. Sampel yang digunakan dapat ditambah lagi, pada penelitian ini relatif sedikit (hanya 14 bank), karena sampel yang diambil hanya pada BUS dan Periode pengamatan yang digunakan didalam penelitian ini relatif singkat yakni hanya 36 periode bulanan, yaitu dari januari 2016 – desember 2018.